



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)**

Tahun Sidang	:	2023 – 2024
Masa Persidangan	:	II
Rapat	:	Ke – 8 (delapan)
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat
Dengan	:	Dirut PT Pertamina (Persero) dan seluruh Dirut Subholding serta Dirut PDSI
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Selasa, 21 November 2023
Waktu	:	Pukul 16.00 WIB s.d Selesai
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I
Acara	:	<ol style="list-style-type: none">1. Progres RDMP dan GRR PT Pertamina (Persero)2. Pasokan dan distribusi BBM & LPG bersubsidi menjelang Natal dan Tahun Baru 20243. Pembahasan Over Kuota BBM Bersubsidi4. Strategi peningkatan produktivitas pengeboran5. Lain-lain
Ketua Rapat	:	H. Dony Maryadi Oekon, S.T. (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.PDIP)
Sekretaris Rapat	:	Dwiyanti, S.Sos.
Hadir	:	A. Stakeholder <ul style="list-style-type: none">- Direktur Utama PT Pertamina (Persero)- Direktur Subholding Pertamina- Direktur PDSI B. 22 Orang Anggota dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR RI terdiri dari: 22 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 30 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa 21 November 2023 dibuka pukul 17.00 WIB, dipimpin oleh H. Dony Maryadi Oekon, S.T., selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Progres RDMP dan GRR PT Pertamina (Persero)
 - b. Pasokan dan distribusi BBM & LPG bersubsidi menjelang Natal dan Tahun Baru 2024
 - c. Pembahasan Over Kuota BBM Bersubsidi
 - d. Strategi peningkatan produktivitas pengeboran
 - e. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mengapresiasi capaian kinerja PT Pertamina (Persero) dan seluruh Subholding diantaranya peningkatan produksi minyak dan gas sebesar 8% dan peningkatan produktivitas pengeboran sumur baru sebesar 16% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.
2. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT Pertamina (Persero) agar pelaksanaan proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)*, *Grass Root Refinery (GRR)*, *Green Refinery*, hilirisasi petrokimia dan gas dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk dapat menjamin keandalan pasokan dan pendistribusian BBM dan LPG 3 kg bersubsidi menjelang Natal dan Tahun Baru.
4. Komisi VII DPR RI bersepakat dengan Dirut PT Pertamina (Persero) terkait penambahan kuota LPG 3 kg bersubsidi Tahun 2023 menjadi 8.19 juta MT sesuai dengan usulan Kementerian ESDM RI mengingat tingginya

permintaan masyarakat terhadap LPG 3 kg bersubsidi dan angka subsidi LPG 3 kg bersubsidi tersebut masih dibawah DIPA APBN Tahun 2023.

5. Komisi VII mendorong Dirut PT Pertamina (Persero) untuk dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran dan mendorong Pemerintah c.q. Kementerian ESDM RI untuk dapat mempercepat revisi terhadap Peraturan Presiden (Perpres) nomor 191 tahun 2014 tentang penyediaan, pendistribusian, dan harga jual eceran bahan bakar minyak (BBM) sebagai payung hukum untuk pengawasan dan pengendalian BBM bersubsidi ke depan.
6. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 28 November 2023.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 19.00 WIB

Jakarta, 21 November 2023

DIRUT PT PERTAMINA (PERSERO)

NICKE WIDYAWATI

KETUA RAPAT,

H. DONY MARYADI OEKON, S.T.
A-496